

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang dibuat dengan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif menurut Sugiyono (2017) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi oleh peneliti. Data dari penelitian ini kemudian akan disajikan dalam bentuk teks yang telah dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan informan atas persetujuan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Data kualitatif yang disajikan pada penelitian ini merupakan data terkait mengenai peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam penanganan dampak Covid-19 bagi UMKM Kota Batam.

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Pendekatan deskriptif menurut Sugiyono (2017) adalah metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya

pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain (Sugiyono, 2017). Penelitian ini bersifat deskriptif karena dalam penelitian ini peneliti akan memberikan gambaran hubungan antar variabel dan juga menginterpretasikan objek sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini penulis akan memberikan deskripsi mengenai peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam penanganan dampak Covid-19 bagi UMKM Kota Batam.

### **3.3 Lokasi dan Periode Penelitian**

#### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam yang berlokasi di Jl. Pramuka no.1 – Sungai Harapan, Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau 29424 dan beberapa lokasi usaha UMKM di Kota Batam. Dipilihnya Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam ini dikarenakan Dinas tersebut menjadi unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang UMKM di daerah, yang mana merupakan objek penelitian yang akan difokuskan oleh peneliti.

#### **3.3.2 Periode Penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini terhitung sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 5 bulan, dengan 3 bulan pengumpulan data dan 2 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung. Adapun periode penelitian ini dapat dilihat lebih lanjut pada tabel berikut:

**Tabel 3.1** Periode Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Maret 2022			April 2022			Mei 2022			Juni 2022			Juli 2022			
1	Studi Pustaka	■	■	■													
2	Penyusunan Proposal	■	■	■													
3	Pengumpulan Data				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■			
4	Analisis Hasil Penelitian												■	■	■	■	■
5	Penyusunan Laporan												■	■	■	■	■
6	Penyerahan																■

### 3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang dijelaskan sebagai berikut:

#### 3.4.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2015) data primer merupakan data yang bersumber langsung dari pemberi data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015). Data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan wawancara dan hasil observasi lapangan dengan pegawai Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam serta beberapa pelaku UMKM Kota Batam.

#### 3.4.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2015) data sekunder merupakan data penelitian yang sumbernya didapatkan secara tidak langsung, data ini diperoleh peneliti melalui media perantara yakni diberikan dan dicatat oleh pihak lain (Sugiyono, 2015). Data sekunder didapatkan melalui literatur, jurnal, artikel, atau melalui situs di internet yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan yakni mengenai mengenai peran yang diambil oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam melakukan penanganan terhadap dampak Covid-19 bagi

UMKM di Kota Batam, dan juga Dokumen Rencana Strategis Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam tahun 2016 – 2021.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015) metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan *Field Research*, yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder (Sugiyono, 2015). Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dilakukan dengan beberapa cara, sebagai berikut:

#### 3.5.1 Wawancara

Menurut Eserberg (dalam Sugiyono, 2013) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh data melalui tanya jawab dengan informan dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam dengan tujuan penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa pelaku UMKM Kota Batam. Adapun daftar informan yang diwawancarai oleh peneliti sebagai berikut :

**Tabel 3.2** Daftar Informan

No	Informan	Jumlah
1	Kepala Bidang Pemberdayaan dan Perlindungan Usaha Mikro	1
2	Kepala Seksi Evaluasi, Monitoring, Pelaporan & Data Usaha Mikro	1
3	Kepala Seksi Pengembangan Usaha Mikro	1
4	Konsultan PLUT-KUMKM Bidang SDM	1
5	Pendamping UMKM Kota Batam	1
6	Pelaku UMKM Kota Batam	5

### 3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiono (2015) adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau juga karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini, metode dokumentasi diperoleh dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari data-data yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian, dokumentasi dilakukan pada topik yang terkait penelitian mengenai peran yang diambil oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam melakukan penanganan terhadap dampak Covid-19 bagi UMKM di Kota Batam.

### 3.6 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015), analisis data dibedakan menjadi 3 (tiga) tahapan yakni sebagai berikut:

a) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses dari kegiatan merangkum, memisahkan data dari lapangan karena jumlahnya yang banyak, mencari hal-hal yang relevan, serta mencari substansi dari temuan data. Untuk memperoleh data yang tepat dan dapat diandalkan untuk penelitian ini, maka dari itu peneliti akan melakukan penyelidikan yang mendalam.

b) Penyajian Data

Data dapat ditampilkan dalam berbagai format pada tahapan ini, baik itu dalam bentuk tabel, grafik, bagan, dan lainnya. Tujuan penyajian data ini

adalah untuk memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi masalah yang ada dan menentukan apa yang harus dilakukan selanjutnya.

c) Penggambaran Kesimpulan

Setelah menyelesaikan tahapan sebelumnya, peneliti dapat membuat kesimpulan mengenai masalah yang telah diteliti. Dengan menarik kesimpulan dari data studi, memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi jawaban atas masalah yang ada dan membuat kesimpulan dengan lebih mudah.